

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti, sehingga termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Memilih teknik ini karena penelitian yang dilakukan berusaha untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis hipotesis menggunakan uji t (digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen) dan Uji F (digunakan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Salam Magelang yang beralamat di Bendosari Salam Magelang pada siswa kelas VIII. Penelitian dilakukan dengan observasi telebih dahulu pada bulan Juli 2018. Penelitian di lakukan di bulan September - Oktober 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian meliputi semua siswa kelas VIII MTs NU Salam Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 38 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena mengambil semua siswa kelas VIII yang ada tanpa terkecuali.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi, variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar IPS (Y).
2. Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent, variabel bebas. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian adalah Minat Belajar (X_1), Dukungan Sosial Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Hasil Belajar IPS

Dalam penelitian ini hasil belajar IPS adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari materi pelajaran IPS yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes. Hasil belajar IPS yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah hasil yang diperoleh siswa yang diambil dari nilai Penilaian Akhir Tahun (PAT) tahun pelajaran 2017/2018.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan dan keinginan terhadap suatu hal yang bangkit karena adanya suatu kebutuhan. Minat belajar menjadi penting bagi siswa karena dengan memiliki minat belajar maka siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Pada penelitian ini minat belajar merupakan keinginan untuk mempelajari mata pelajaran IPS.

Indikator minat belajar untuk mengukur minat belajar IPS pada penelitian ini antara lain : 1) memperhatikan dalam proses belajar mengajar, 2) mempunyai rasa suka terhadap pelajaran, 3) antusias siswa, 4) berpartisipasi dalam belajar, 5) memiliki keaktifan belajar.

3. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orang tua adalah dukungan yang berasal dari orang tua (ayah dan ibu) yang berupa kepedulian, rasa nyaman, dihargai dan dicintai untuk mengatasi masalah yang dihadapi anaknya.

Indikator dukungan sosial orang tua pada penelitian ini antara lain : 1) dukungan emosional, 2) dukungan penghargaan, 3) dukungan instrumental, 4) dukungan informatif, 5) dukungan jaringan.

4. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang resmi dibawah naungan pemerintah. Lingkungan sekolah terdiri

dari lingkungan sosial (pendidik, tenaga pendidik, teman sekelas) dan lingkungan nonsosial (gedung sekolah, letak sekolah, alat belajar, waktu belajar dan keadaan sekolah).

Indikator lingkungan sekolah pada penelitian ini antara lain : 1) metode mengajar guru, 2) kurikulum dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, 3) suasana atau kondisi sekolah, 4) sarana dan prasarana belajar, 5) hubungan siswa dengan siswa, pendidik dan tenaga pendidik, 6) pelaksanaan tata tertib sekolah.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai Minat Belajar (X_1), Dukungan Sosial Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3). Angket tersebut berisi pernyataan yang ditujukan kepada siswa kelas VIII MTs NU Salam tahun pelajaran 2017/2018.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai Minat Belajar (X_1) dan Dukungan Sosial Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3). Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai Hasil Belajar IPS (Y).

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen Minat Belajar (X_1) Dukungan Sosial Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) adalah skala bertingkat (*skala likert*) yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan mempunyai alternatif jawaban yaitu alternatif Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) untuk variabel Minat Belajar (X_1) dan Dukungan Sosial Orang Tua (X_2). Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) Dan Sangat Tidak Setuju (STS) untuk variabel Lingkungan Sekolah (X_3). Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif dimulai 1, 2, 3, 4.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Responden Variabel Minat Belajar (X_1) dan Dukungan Sosial Orang Tua (X_2)

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Responden Variabel Lingkungan Sekolah (X_3)

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah :

a. Minat Belajar (X₁)

Data mengenai variabel minat belajar (X₁) diperoleh dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator: 1) memperhatikan dalam proses belajar mengajar, 2) mempunyai rasa suka terhadap pelajaran, 3) antusias siswa, 4) berpartisipasi dalam belajar, 5) memiliki keaktifan belajar. Kisi-kisi untuk variabel minat belajar (X₁) sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar (X₁)

Variabel	Indikator	Skor butir	Jumlah
Minat Belajar (X ₁)	1. memperhatikan dalam proses belajar mengajar,	1,2,3*,4*	4
	2. mempunyai rasa suka terhadap pelajaran,	5,6*,7,8,9	5
	3. antusias siswa,	10,11,12,13*	4
	4. berpartisipasi dalam belajar,	14*,15,16,17,18,19*	6
	5. memiliki keaktifan belajar	20*,21,22,23,24	5
Jumlah			24

* Pernyataan negatif

b. Dukungan Sosial Orang Tua (X₂)

Data mengenai variabel dukungan sosial orang tua (X₂) diperoleh dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator: 1) dukungan emosional, 2) dukungan penghargaan, 3) dukungan

instrumental, 4) dukungan informatif, 5) dukungan jaringan. Kisi-kisi untuk variabel dukungan sosial orang tua (X_2) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Dukungan Sosial Orang Tua (X_2)

Variabel	Indikator	Skor butir	Jumlah
Dukungan Sosial Orang Tua (X_2)	1. dukungan emosional	1,2,3,4,5*	5
	2. dukungan penghargaan	6,7,8*,9	4
	3. dukungan instrumental	10,11,12,13,14	5
	4. dukungan informatif	15,16,17,18	4
	5. dukungan jaringan	19,20*,21	3
	Jumlah		21

* Pernyataan negatif

c. Lingkungan Sekolah (X_3)

Data mengenai variabel lingkungan sekolah (X_3) diperoleh dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator: 1) metode mengajar guru, 2) kurikulum dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, 3) suasana atau kondisi sekolah, 4) sarana dan prasarana belajar, 5) hubungan siswa dengan siswa, pendidik dan tenaga pendidik serta 6) pelaksanaan tata tertib sekolah.

Kisi-kisi untuk variabel lingkungan sekolah (X_2) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Sekolah (X₂)

Variabel	Indikator	Skor butir	Jumlah
Lingkungan Sekolah (X ₂)	1. metode mengajar guru	1,2,3*,4*	4
	2. kurikulum dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	5,6*,7	3
	3. suasana atau kondisi sekolah	8*,9,10	3
	4. sarana dan prasarana belajar	11,12,13,14*,15	5
	5. hubungan siswa dengan siswa, pendidik dan tenaga pendidik	16,17,18*,19*	4
	6. pelaksanaan tata tertib sekolah	20,21*,22	3
Jumlah			22

* Pernyataan negatif

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen penelitian yang sudah disusun berdasarkan teori, kemudian dikonsultasikan kepada ahli yang berkompeten dibidang tersebut (*expert judgement*) untuk menguji validitas isi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas sebuah instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pada penelitian ini, penentuan validitas isi menggunakan teknik *expert judgment* dan dilanjutkan dengan validasi konstruk menggunakan analisis faktor dengan bantuan program SPSS. *Expert judgment* dalam penelitian ini dilakukan oleh 2 (dua) orang ahli (*expert*) dalam bidang Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS) dan evaluasi pembelajaran. Sebuah instrumen dikatakan valid jika ahli (*expert*) meyakini bahwa instrumen tersebut mengukur hal-hal yang akan diukur. *Expert judgment* memberikan penilaian yang akan digunakan untuk membuktikan validitas isi dari instrumen yang akan digunakan. Setelah beberapa kali revisi kepada kedua ahli kemudian instrumen telah dinyatakan valid, selanjutnya evaluator ke lapangan untuk mencari data. Masukan dan saran dari para ahli bisa dilihat pada lampiran 4 halaman 113-124.

Validitas konstruks dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis faktor. Sesuai pendapat Stapleton (1997) dalam Retnawati (2016) analisis faktor pada validitas konstruk digunakan untuk mereduksi data, dengan menemukan hubungan antar variabel yang saling bebas yang kemudian terkumpul dalam variabel yang jumlahnya lebih sedikit untuk mengetahui struktur dimensi laten. Ketepatan validitas konstruk dalam angket ini menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dengan bantuan SPSS 16. Analisis ini dimulai dengan menguji kecukupan sampel, hasil analisisnya menunjukkan matriks varians-kovarians dan nilai eigen. Nilai eigen ini digunakan untuk menghitung varians dan menggambar *screeplot* (Retnawati, 2016: 43). Selanjutnya yang diperhatikan dalam analisis faktor dengan SPSS 16 diantaranya yaitu KMO (*The Kaiser Mayer Olkin*) dan *Barlett's Test of Sphericity*.

Uji KMO (*The Kaiser Mayer Olkin*) dilakukan untuk melihat kecukupan sampel. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil angka KMO lebih besar

dari 0,5 dan probabilitasnya kurang dari 0,05 maka analisis dapat dilanjutkan untuk mengetahui Nilai *Anti-Image Matrices*.

Tabel 7. Hasil Uji KMO Minat Belajar

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,562
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	546,170
	Df	276
	Sig.	.000

Tabel 8. Hasil Uji KMO Dukungan Sosial Orang Tua

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,519
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	461,619
	Df	210
	Sig.	0,000

Tabel 9. Hasil Uji KMO Lingkungan Sekolah

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,544
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	429,363
	Df	231
	Sig.	0,000

Hasil perhitungan dengan SPSS menunjukkan nilai KMO dari instrumen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,562. 0,519 dan 0,544 > 0,5 yang berarti bahwa sampel sebanyak 38 peserta didik telah mencukupi sehingga dapat dilakukan analisis lanjutan.

Nilai *Barlett's Test of Sphericity* pada tiga tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi ($p < 0,000$) hal ini menunjukkan bahwa implikasi matrik korelasi cocok untuk analisis faktor. Selain itu nilai *Barlett's Test of*

Sphericity pada *Approx.* sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam angket minat belajar, dukungan sosial orang tua dan lingkungan sekolah, telah memenuhi syarat validasi sehingga layak digunakan untuk memperoleh data. Hasil lengkap analisis validasi instrumen bisa dilihat pada bagian lampiran.

b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan suatu reliabel yang dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrument menggunakan *internal consistency* yaitu dilakukan dengan mencoba instrumen sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik *Alpha-Cronbach*. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha-Cronbach* $> 0,70$. Pengolahan data dibantu dengan computer SPSS 16. Hasil analisis reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut;

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	24

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	21

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	22

Berdasarkan data tersebut, Estimasi reliabilitas dengan Formula Koefisien *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan SPSS 16 memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,874. 0,863. 0,712 > 0,7$ maka instrumen angket dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan bisa digunakan untuk pengambilan data pada penelitian lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas pada distribusi data digunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitu pula sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier (mengikuti garis lurus) atau tidak. Untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak, maka kedua variabel diuji dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Hadi (2004: 14) sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RJK_{reg} = Rata-rata kuadrat garis regresi

RJK_{res} = Rata-rata kuadrat garis residu

Pada perhitungan statistik untuk hubungan linieritas ini digunakan SPSS. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi *linearity* $\geq 0,05$ maka pengaruh variabel X terhadap Y adalah linier, sedangkan apabila nilai signifikansi *linearity* $< 0,05$ maka pengaruh antara variabel X terhadap Y tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, digunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 10 maka

dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pendektsian ada tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser Test*, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independent. Suatu model dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda. Analisa ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4, yaitu pengaruh Minat Belajar, Dukungan Sosial Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII MTs NU Salam Tahun Pelajaran 2017/2018. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisa regresi ganda ini adalah:

a. Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Persamaan garis regresi dikemukakan oleh Hadi (2004: 18) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

Keterangan:

Y	= kriterium (variabel terikat)
X_1, X_2, X_3	= prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3
a_1, a_2, a_3	= bilangan koefisien prediktor 1, bilangan koefisien prediktor 2, bilangan koefisien prediktor 3.
K	= bilangan konstan

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05

H_a diterima jika signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05.

c. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika signifikansi F hitung lebih besar dari 0,05

H_a diterima jika signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05.

d. Delta Koefisien Determinan (ΔR^2)

Delta koefisien determinasi (ΔR^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Nilai ΔR^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Relatif (SR) adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium. Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Sumbangan Efektif (SE) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam menunjang efektifitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediktor. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.